SIKAP, Vol 1 (No. 2), 2017, hal 90-96
p-ISSN: 2541-1691

SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN
http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN INFORMASI SUKARELA PADA BANK UMUM DI BURSA EFEK INDONESIA

Audita Setiawan
Fakultas Ekonomi, Universitas Sangga Buana, Jl. PHH. Mustofa No. 68 Bandung 40124
e-mail: audita.setiawan@yahoo.com.au

Abstract

This study aims to determine the relationship between factors affecting the disclosure of voluntary information at Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange using data on the Annual Report. This research uses associative research method to find the relationship between one variable with other variables, while the sampling technique used is purposive sampling technique, so that obtained a sample of 12 banking companies that are Mixed Banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. The result of research shows that liquidity component is loan deposit ratio, profitability component that is net interest margin and solvability component that is capital adequacy ratio simultaneously have simultaneous influence to the disclosure of voluntary information to company, whereas partially liquidity component has significant effect to voluntary information disclosure ; the profitability component of net interest margin does not significantly influence the disclosure of voluntary information and the solvency component of the capital adequacy ratio has no significant effect on the disclosure of voluntary information.

Keywords: liquidity, profitability, solvency, voluntary information disclosure

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sukarela pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data pada Laporan Tahunan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sampel 12 perusahaan perbankan yang merupakan Bank Campuran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Hasil penelitian menunjukan komponen likuiditas yaitu loan deposit ratio, komponen profitabilitas yaitu net interest margin dan komponen solvabilitas yaitu capital adequacy ratio secara bersama-sama memiliki pengaruh secara simultan terhadap pengungkapan informasi sukarela pada perusahaan, sedangkan secara parsial komponen likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan informasi sukarela ; komponen profitabilitas yaitu net interest margin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan informasi sukarela dan komponen solvabilitas yaitu capital adequacy ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan informasi sukarela.

Kata kunci : likuiditas,profitabilitas, solvabilitas,pengungkapan informasi sukarela

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha pada saat ini yang berkembang pesat dan berubah dengan sangat cepat membutuhkan adanya proses pengambilan keputusan yang tidak hanya tepat namun juga cepat. Pengambilan keputusan yang tepat dan cepat membutuhkan adanya informasi sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan tersebut dengan mengurangi ketidakpastian.

Informasi yang diungkapkan perusahaan tidak hanya berguna bagi perusahaan tetapi juga bermanfaat bagi para penguna (*stakeholder)* lainnya seperti salah satunya investor sebagai bahan pertimbangan pembuatan keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan.

Pengungkapan informasi menurut Siegel dan Shim (1994:147) adalah pengungkapan atas informasi yang diberikan sebagai lampiran pada laporan keuangan sebagai catatan kaki atau tambahan. Informasi ini menyediakan penjelasan yang lebih lengkap mengenai posisi keuangan, hasil operasi dan kebijakan perusahaan. Informasi penjelasan mengenai kesehatan keuangan dapat juga diberikan dalam laporan pemeriksaan. Semua materi harus diungkapkan termasuk informasi kuantitatif maupun kualitatif yang sangat membantu pengguna laporan.

Pengungkapan informasi dalam laporan tahunan dapat dibagi dua, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Menurut Murni (2204:193) pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) adalah pengungkapan yang diharuskan dalam laporan tahunan menurut peraturan Bapepam, sedangkan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) adalah pengungkapan yang tidak diwajibkan oleh Bapepam, dengan kata lain pengungkapan yang melebihi dari yang diwajibkan.

Dengan dilakukannya pengungkapan informasi sukarela yang tidak diwajibkan oleh Bapepam berarti perusahaan melakukan pengungkapan melebihi yang di wajibkan, dimana hal ini dapat diartikan sebagai komitmen perusahaan untuk memberikan keterbukaan publik atas data-data perusahaan kepada para *stakeholder* sehingga hal ini sangat menguntungkan para *stakeholder* dalam melakukan pengambilan keputusan salah satunya adalah pengambilan keputusan investasi.

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tristanti (2012) mengenai analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek periode 2006-2010. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, status perusahaan, umur perusahaan, proporsi kepemilikan saham publik.

Penelitian yang penulis lakukan mencoba untuk kembali melakukan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sukarela, dimana perusahaan yang dipilih penulis ada perusahaan perbankan. Dasar pemilihan perusahaan perbankan adalah karena bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan yang penting dalam perekonomian sehingga pengungkapan informasi mengenai perusahaan perbankan akan menjadi suatu hal yang sangat penting tidak hanya bagi investor atau *stakeholder* tetapi juga berpengaruh pada perekonomian secara lebih luas. Penelitian mengenai pengungkapan informasi pada Bank Umum Campuran belum pernah dilakukan, penelitian kebanyakan dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian terhadap perusahaan perbankan yang pernah dilakukan adalah pada bank syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Pemilihan perusahaan perbankan dengan kepemilikan campuran atau dikenal dengan Bank Umum Campuran yang merupakan Bank Umum yang didirikan oleh satu bank umum atau lebih, berkedudukan di Indonesia dan didirikan oleh warga negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia yang dimiliki sepenuhnya oleh warna negara Indonesia dengan satu bank atau lebih yang berkedudukan diluar negeri (Kamus Bank Indonesia) dikarenakan adanya keunikan pengelolaan bank campuran dimana pengelolaannya dilakukan bersama-sama antara pihak lokal dengan pihak asing yang secara aturan maupun budaya sangat dimungkinkan memiliki perbedaan.

REVIEW LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Pengungkapan Informasi

Definisi pengungkapan (*disclosure*)adalah informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai keadaan perusahaan. Didalam pengungkapan semua informasi harus diungkapkan termasuk informasi kuantitatif (seperti komponen persediaan dalam nilai mata uang) dan komponen kualitatif (seperti tuntutan hukum), bahkan menurut SES setiap kejadian yang terjadi dengan tiba-tiba yang dapat mempengaruhi posisi keuangan harus diungkapkan secara khusus (GAAP, 1998:42) untuk membantu para pengguna laporan tahunan.

Pengungkapan informasi dalam laporan tahunan dapat dibagi menjadi dua yaitu pengungkapan wajib (*mandatory*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Menurut Alan Levinsohn (2001), pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dibagi menjadi 5 (lima) kategori, yaitu:

1. Data bisnis.
   Meliputi operasi-operasi dan pengukuran kinerja level atas.
2. Analisis manajemen mengenai data bisnis.
   Meliputi alasan-alasan perubahan pada operasi perubahan serta mencantumkan data yang terkait serta dampak trend bisnis pada perusahaan.
3. *Forward looking information*.
   Meliputi peluang, risiko dan termasuk rencana-rencana manajemen.
4. Informasi mengenai manajemen dan shareholders.
   Meliputi informasi mengenai direktur, manajemen dan pemegang saham.
5. Latar belakang perusahaan.

Terdapat 3 (tiga) konsep mengenai luas pengungkapan laporan keuangan yaitu *adequate, fair dan full disclosure*. Konsep yang paling sering digunakan adalah *adequate disclosure* (pengungkapan cukup), yaitu pengungkapan minim yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku dimana pada tingkat ini investor dapat menginterpretasikan angka-angka dalam laporan keuangan. Konsep *fair disclosure* (pengungkapan wajib) mengandung sasaran etis dengan menyediakan informasi yang layak terhadap investor potensial. Sedangkan *full disclosure* (pengungkapan penuh) memiliki kesan penyajian laporan keuangan yang berlebihan sehingga banyak pihak berpendapat bahwa *full disclosure* merupakan konsep yang dapat merugikan perusahaan.

Menurut Imhoff (Naim, 2000), kualitas tampak sebagai atribut-atribut yang penting dari suatu informasi akuntansi. Meskipun kualitas akuntansi memiliki makna ganda (ambiguous), banyak penelitian yang menggunakan *index of disclosure methodology* mengemukakan bahwa kualitas pengungkapan dapat diukur dan digunakan untuk menilai manfaat potensial dari isi suatu laporan tahunan. Dengan kata lain, Imhof menyatakan bahwa tingginya kualitas informasi akuntansi sangat berkaitan dengan tingkat kelengkapan pengungkapan (Wulandari, 2015)

2.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela

Faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela menggunakan rasio penilaian kinerja perbankan sebagai berikut.

a. Likuiditas

   Menurut Cooke (1989) dalam Fitriani(2001) menyatakan tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan semacam ini cenderung untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas kepada pihak luar karena ingin menunjukkan bahwa perusahaan itu kredibel.

b. Profitabilitas

Shinghvi dan Desai (1971) dalam Retnoningsih (2009) disampaikan bahwa rentabilitas ekonomi dan profit margin yang tinggi akan dapat mendorong para manajer untuk memberikan informasi yang lebih terinci, sebab mereka ingin meyakinkan investor terhadap profitabilitas perusahaan dan mendorong kompensasi terhadap manajemen. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya laba yang diperoleh oleh perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi manajer perusahaan akan mengungkap lebih banyak laporan tahunan untuk menunjukkan kinerja dari perusahaan.

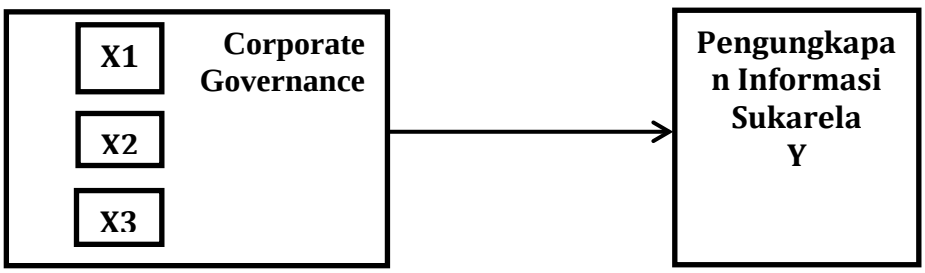
c. Solvabilitas

Rasio permodalan sering disebut juga rasio-rasio solvabilitas atau *capital adequacy ratio*. Analisis solvabilitas digunakan untuk: ukuran kemampuan bank tersebut untuk menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan, sumber dana yang diperlukan untuk membiayai kegiatan usahanya sampai batas tertentu, karena sumber-sumber dana dapat juga berasal dari hutang penjualan aset yang tidak dipakai dan lain-lain, alat pengukuran besar kecilnya kekayaan Bank tersebut yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya, dan dengan modal yang mencukupi, memungkinkan manajemen bank yang bersangkutan untuk bekerja dengan efisiensi yang tinggi, seperti yang dikehendaki oleh para pemilik modal pada bank tersebut. Semakin tinggi nilai solvabilitas menunjukan komitmen pemilik perusahaan termasuk dalam pengungkapan informasi sukarela.

2.3 Analisa Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela

Beberapa penelitian terdahulu mengenai analisa faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela, diantaranya yang dilakukan oleh Made Ratih Baskaraningrum, Ni Ketut Lely A Merkusiwati (2012) membuktikan bahwa variabel perubahan pengungkapan sukarela laporan keuangan tahunan pada perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.

Berdasarkan logika hasil penelitian terdahulu yang telah disampaikan penulis diatas dan dikaitkan dengan landasan teori maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1
Model Penelitian

Dari gambar diatas maka dapat dikemukakan hipotesis bahwa Faktor Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitasberpengaruh terhadap Pengungkapan Informasi Sukarela Perusahaan baik secara simultan maupun parsial.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Metode penelitian ini berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Teknik analisis penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif (statistik).

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan dalam hal ini dipilih Bank Campuran yang terdaftar di BEI sedangkan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini dilakukan dalam 5 periode waktu yang berbeda yaitu periode tahun 2013 – 2015. Jumlah perbankan yang merupakan Bank Campuran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 15 perusahaan perbankan dan berdasarkan kriteria yang digunakan penulis digunakan 12 sampel Bank Campuran. Unit observasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan pada Bank yang menjadi sampel penelitian.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dalam rangka pengujian hipotesis, dikarenakan regersi berganda merupakan statistik parametrik yang mensyaratkan data harus berdistribusi normal maka dalam hal ini penulis melakukan terlebih dahulu uji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdisribusi normal atau tidak berdstribusi normal.

4.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati normal dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yang menyatakan bahwa jika nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas > 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal sedangkan jika nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas < 0,05 maka distribusi adalah normal (Ghozali, 2005:115). Oleh karena itu berdasarkan hasil uji Kolmogorov yang dilakukan distribusi data adalah normal. Hal ini terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,03088860
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,118
	Negative	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		,709
Asymp. Sig. (2-tailed)		,696

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

4.1.2Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memperkirakan atau meramalkan hubungan antara dua variabel dengan membuat sebuah asumsi ke dalam suatu bentuk fungsi tertentu *(fungsi linier).* Dimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen secara individual sehingga dapat untuk memutuskan apakah naik atau turunnya variabel dapat dilakukan dengan menaikan atau menurunkan variabel independen. Berikut disajikan hasil pengujian data yang dilakukan dengan menggunakan *IBM SPPS for windows*:

Tabel 4.2
Uji Hipotesis Parsial
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,516	1,779		4,225	,000
	X1	-,013	,005	-,484	-2,775	,009

X2	-,035	,050	-,121	-,702	,488
X3	-,018	,019	-,142	-,949	,350

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa nilai signifikasi masing-masing variabel independen yaitu NIM dan CAR memiliki nilai signifikasi diatas 0,05 yaitu 0,488 dan 0,350. Hal ini berarti untuk variabel independen NIM dan CAR tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen Indeks Pengungkapan. Sedangkan yang memiliki pengaruh signifikan adalah variabel LDR dengan nilai signifikasi dibawah 0,05 yaitu 0,009. Adapun untuk pengujian secara simultan disajikan pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3
Uji Hipotesis Simultan
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,365	3	5,455	4,693	,008[a]
	Residual	37,196	32	1,162		
	Total	53,560	35			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa semua variabel independen yaitu LDR, NIM dam CAR memiliki nilai signifikasi dibawah 0,05 yaitu 0,008 yang berarti keseluruhan variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun untuk besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen disajikan pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4
Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,553[a]	,306	,240	1,07813

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, pengaruh dari variabel independen yaitu LDR, NIM dan CAR berpengaruh sebesar 30,6% terhadap kinerja keuangan, sedangkan 69,40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Secara ParsialLDR, NIM dan CAR terhadap Pengungkapan Informasi Sukarela

Hasil pengujian hipotesis secara parsial yang dikemukakan pada penelitian ini bahwa pengaruh *net interest margin* pada rasio solvabilitas adalah negatif secara tidak signifikan terhadap pengungkapan informasi sukarela berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan. Hasil yang sama juga sama untuk faktor *capital adequacy ratio* yang memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan informasi sukarela. Hal ini dimungkinkan dikarenakan pada perusahaan perbankan terdapat pengaturan minimal nilai *capital adequacy ratio*dan nilai *net interest margin* sehingga dengan pengaturan ini nilai *capital adequacy ratio* dan *net interest margin* tidak signifikan berpengaruh kepada pengungkapan informasi sukarela.Berbeda dengan dua faktor *net interest margin* dan *capital adequacy ratio* maka *loan deposit ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan informasi sukarela.

4.2.2 Pengaruh Secara Simultan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian secara simultan yang dikemukakan pada penelitian ini bahwa *net interest margin, capital adequacy ratio dan loan deposit ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi sukarela berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan.Hal ini dikarenakan secara bersama-sama faktor-faktor tersebut dapat mendukung dilaksanakan pengungkapan informasi sukarela perusahaan perbankan secara lebih luas.

KESIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukan bahwa *net interest margin, capital adequacy ratio* dan *loan deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi sukarela perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa *net interest margin, capital adequacy ratio* dan *loan deposit ratio* merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengungkapan informasi sukarela dengan tingkat pengaruh 30,60% sedangkan sisanya 69,40% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Untuk dapat memperbaiki hasil penelitian ini dapat dilakukan penambahan sampel maupun penambahan waktu pengambilan sampel untuk dapat melakukan penelitian kembali dan mengetahui apakah menghasilkan hasil penelitian yang sama atau berbeda dengan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

BAPEPAM. 2006. Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik, diambil dari http://www.bapepam.go.id.

Fitriani. 2001. Signifikansi Perbedaan Tingkat Kelengkapan Wajib danSukarela pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Simposium Nasional Akuntansi IV.

Hanafi, Mahmud. dan Abdul Halim. (2000). Analisa Laporan Keuangan. UPP AMP YKPN:Yogyakarta.

Hendriksen, D, Eldon and Micahel F. Van Bred.(2002). Teori Akuntansi. Edisi V. Buku 2. Batam: Interaksara.

Imam Ghozali (2013). Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 8. Semarang: BPUD.

Imhoff Jr., E. A., 1992. The Relation Between Perceived AccountingQuality and Economic Characteristics of the Firm. Journal of Accounting and Publik Policy. (Vol. 11).

Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Retnoningsih, 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011).

Singhvi, Surendra S., dan Harsha B.Desai. 1971, An Empirical Analysisof the Quality of Corporate Financial Disclosure. The Accounting Review.

Sugiyono, 2002.Statistik Untuk Penelitian. Bandung. Alfabeta.

Yesi Wulandari, 2015.Analisis Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela pada Laporan Keuangan Tahunan.(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

http://www.idx.co.id. Laporan Keuangan Perusahaan Perbankandan Laporan Tahunan Perusahaan Perbankan